

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki lima panca indra, salah satunya yaitu pendengaran. Telinga menjadi organ yang penting dalam pendengaran, selain sebagai alat pendengaran telinga memiliki peran sebagai alat keseimbangan tubuh. Sebagai organ pendengaran, telinga memudahkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari khususnya untuk berkomunikasi dengan antar individu.¹ Normalnya telinga memiliki kemampuan untuk memproduksi serumen. Serumen sendiri terbentuk dari beberapa unsur antara lain lisosom, glikoprotein, imunoglobulin, lipid dan juga beberapa elemen lain yang memiliki *bactericidal action* yang berfungsi sebagai *defense mechanism* yang dimiliki telinga. Selain itu telinga pun memiliki tingkat pH yang cenderung asam berkisar 4,5 tujuannya untuk mengisolasi dan *inhibit* mikroorganisme yang berpotensi sebagai *pathogen* dan menginfeksi saluran telinga.⁶

Proses pendengaran membuat telinga menjadi satu satunya organ yang memiliki proses kerja yang kompleks. Proses tersebut berlangsung begitu cepat saat keadaan telinga normal dan tidak adanya gangguan pada telinga. Gangguan pada telinga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti adanya serumen obsturan, paparan bising berlebih, infeksi telinga kronis, atau karena penambahan usia.¹

Seperti yang sudah dituliskan penulis bahwa telinga memiliki fungsi penting yang dapat memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan individu

lain, maka kesehatan telinga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Namun pengetahuan masyarakat akan cara menjaga kesehatan telinga masih sangat minim.¹ Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya diperoleh informasi bahwa Insidensi penyakit akibat pembersihan telinga masih tinggi.² Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 dikatakan bahwa 92,8% responden menggunakan *cotton buds* untuk membersihkan telinganya.³ Penggunaan *cotton buds* secara tidak sengaja sering dikaitkan dengan beberapa penyakit telinga, misalnya impaksi serumen, infeksi pada telinga, pusing, perforasi pada membran telinga, trauma pada saluran telinga.⁴

Latar belakang pendidikan seseorang menjadi sangat penting dan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang tentang fungsi serumen bagi tubuh dan juga dapat mampu mempengaruhi sikap dan perilaku individu yang suka membersihkan serumen telinga dengan *cotton buds* yang tidak sesuai.² Penelitian ini di latar belakang oleh hasil penelitian yang didapatkan dari peneliti sebelumnya yang mengatakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan seseorang terhadap penggunaan *cotton buds* dengan hasil 62 (36,7%) responden dengan pengetahuan baik yang menggunakan *cotton buds* untuk membersihkan telinga, terdapat 107 (63,3%) responden dengan tingkat pengetahuan rendah yang menggunakan *cotton buds* untuk membersihkan telinga.⁵ Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat angka penggunaan *cotton buds* antara seseorang dengan tingkat pengetahuan yang baik lebih rendah dibandingkan dengan angka penggunaan oleh seseorang dengan tingkat pengetahuan yang rendah.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2022, dikatakan bahwa tingkat pengetahuan responden yang belum mendapatkan materi otolaringologi cenderung

lebih sering dalam penggunaan *cotton bud* untuk membersihkan telinga.⁷ Sementara itu penelitian lain mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tiap angkatan terhadap kebiasaan penggunaan *cotton bud*. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan mengenai serumen telinga terhadap kebiasaan penggunaan *cotton buds* untuk membersihkan telinga. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan, dengan populasinya mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah tingkat pengetahuan seseorang mengenai serumen telinga memiliki hubungan terhadap kebiasaan penggunaan *cotton buds* untuk membersihkan telinga?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Mengenai Serumen Terhadap Kebiasaan Membersihkan Serumen dengan Menggunakan *Cotton Buds*.

1.3.2 Tujuan khusus

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai serumen terhadap kebiasaan penggunaan *cotton buds* untuk membersihkan telinga pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan Angkatan 2019 sampai 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bidang Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan edukasi baru mengenai hubungan tingkat pengetahuan mengenai serumen pada tubuh manusia terhadap penggunaan *cotton buds* dan dapat dipergunakan sebagai data untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Bidang Pendidikan

Sumber informasi dan pengetahuan baru di bidang kesehatan telinga, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi.

1.4.3 Bidang pelayanan masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan dan masyarakat tentang kesehatan telinga, dan cara menjaga kebersihan telinga dengan baik dan benar.